

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Hewan juga “belajar” tetapi lebih ditentukan oleh instingnya. Sedangkan manusia belajar berarti merupakan rangkaian kegiatan menuju pendewasaan guna menuju kehidupan yang lebih berarti. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan jika anak-anak ini sudah dewasa dan berkeluarga mereka akan mendidik anak-anaknya. begitu juga di sekolah dan perguruan tinggi, para siswa dan mahasiswa diajar oleh guru dan dosen.

Pendidikan terutama diorientasikan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan dalam menjalankan tugas profesional dan tugas-tugas lain dalam kehidupan. Seiring gencarnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia pendidikan pun mengalami perkembangan yang pesat. Sebagaimana adanya, perkembangan dalam dunia pendidikan terinspirasi oleh semakin meningkatnya kesadaran eksistensial praktisi dan pemikir pendidikan yakni hakekat diri sebagai manusia. Secara faktual, kegiatan pendidikan merupakan kegiatan antar manusia, oleh manusia dan untuk manusia. Oleh karena itu pembicaraan tentang pendidikan tidak pernah lepas dari unsur manusia. Dari beberapa pendapat tentang pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan pada umumnya sepakat bahwa pendidikan itu diberikan atau diselenggarakan dalam rangka mengembangkan seluruh potensi manusia ke arah yang positif.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional dan lain sebagainya melalui aktivitas jasmani terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan

nasional. Menurut Rijsdrop (dalam Simon & Saputra, 2007, hlm. 7) Tujuan pendidikan jasmani dan olahraga, yaitu sebagai berikut : 'a. Pembentukan gerak, b. Pembentukan prestasi, c. Pembentukan sosial, d. Pertumbuhan badan'.

Pembelajaran pendidikan jasmani adalah pembelajaran yang sangat diminati dan disenangi oleh anak-anak, karena dalam pembelajaran pendidikan jasmani identik dengan dunia anak yaitu dunia bermain, sama halnya pendidikan jasmani dengan permainan yang tidak dapat dipisahkan oleh karena itu modifikasi dalam pendidikan jasmani harus terus dikembangkan dan terus berinovasi. Mengapa demikian, anak sangat menyenangkannya karena pembelajaran pendidikan jasmani dalam bentuk permainan didalamnya penuh dengan perjuangan fisik untuk memenangkan suatu permainan, dan ketika permainan itu berhasil di dapatkan si anak maka anak akan merasa memiliki kebanggaan tersendiri akan kemampuannya. Maka berikut permainan yang sesuai diantaranya berupa permainan modifikasi, cabang olahraga, permainan tradisional, permainan bola besar memakai media, permainan suatu teknik dasar atau keterampilan dan sebagainya.

Tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar menurut Rosdiani (2013, hlm. 143) adalah sebagai berikut.

1. mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktifitas jasmani dan olahraga terpilih;
2. meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik;
3. meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar;
4. meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan;
5. mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis;
6. mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungannya;
7. memahami konsep aktifitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Sehingga dengan adanya pembelajaran pendidikan jasmani siswa akan memperoleh ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Maka dari itu sebagai tahap persiapan. Agar anak-anak sudah memiliki kemampuan dasar fisik dan menguasai dasar-dasar permainan bola voli yang baik. Subroto & Yudiana (2010, hlm. 69) “Bentuk bentuk latihan keterampilan dasar yang harus dimiliki meliputi *passing* atas, *passing* bawah, *smash*, dan *servis*”. Sehingga kelak dikemudian hari anak akan menjadi pemain bola voli yang cekatan dan tangguh. Hal ini selaras dengan pendapat Houhgt, dkk (dalam, Rosdiani, 2013, hlm. 26) menyatakan bahwa, ‘Mengajar sebagai proses penataan manusia, materi, dan sumber-sumber untuk keperluan kelancaran proses belajar’. Jadi jika mengajar diartikan demikian, maka untuk kelancaran proses belajar jelas modifikasi dalam pembelajaran sangat di rekomendasikan untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri khususnya pendidikan jasmani.

Dari pemaparan di atas pendidikan jasmani dapat diartikan pula sebagai satu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, maka dari itu esensi pendidikan jasmani itu sendiri memiliki peranan penting dalam hal meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotorik, kognitif, dan afektif setiap siswa.

Berdasarkan hasil temuan setelah melakukan observasi di lapangan yang dilakukan pada siswa kelas V di SDN Citraresmi kecamatan sumedang selatan kabupaten sumedang, pada saat bermain bola voli anak kesulitan melakukan teknik *passing* bawah dan terlihat banyak yang salah pada saat bola mengenai tangan siswa, setelah melakukan observasi peneliti melakukan temuan mengapa buruknya kualitas teknik dasar di sekolah tersebut itu semua tidak terlepas dari estafet pergantian guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut, kebetulan pada kala itu pada saat siswa berada di kelas rendah guru pendidikan jasmani sering meninggalkan kewajibannya ditenggarai oleh kesibukan sendiri, sdm siswa siswa yang buruk kurang disiplin misalkan tidak memperhatikan guru

saat pembelajaran teori dan praktek berlangsung. Berdasarkan penjelasan dari guru pamong, peneliti dapat menyimpulkan, bahwa pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil yang baik. Dari kepenjasan itu sendiri gerak dasar yang buruk akan menciptakan teknik dasar yang buruk. kurangnya latihan dan pembelajaran passing bawah sangat terpaku pada pembelajaran aslinya sehingga hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengetahui kemampuan dan antusias siswa dalam bermain bola voli terutama dalam passingbawah maka peneliti melakukan tes berpasangan.

Dari paparan di atas, melihat kondisi tersebut peneliti akhirnya terinspirasi untuk menerapkan pembelajaran permainan modifikasi dengan tujuan memudahkan siswa dalam melakukan passing bawah, juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran passing bawah bola voli sehingga diharapkan semua siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal, untuk mengembangkan lebih lanjut peneliti menuangkan penelitian tersebut dalam judul:

“Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Permainan Kucing Bola Pada Siswa Kelas V SDN Citraresmi Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang”.

Seperti yang terjadi pada hasil belajar siswa kelas V SDN Citraresmi, berdasarkan observasi kepada guru mata pelajaran olahraga, hasil belajar siswa mengenai gerak dasar passing bawah ternyata belum sesuai seperti yang diharapkan dan hasil belajar siswa masih di bawan KKM 70 yang telah ditentukan guru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Data Awal Siswa
Penguasaan kemampuan passing bawah bola voli kelas V SDN Citraresmi

No.	Nama	L/P	ASPEK YANG DINILAI									Skor	Nilai	Keterangan	
			Sikap tangan			Sikap badan			Sikap kaki					T	BT
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Andri	L			√		√			√		7	78	√	
2	Agung	L		√		√				√		4	45		√
3	Cahya	L	√			√				√		4	45		√
4	Fadjar	L	√			√				√		4	45		√
5	Sri M	P		√		√				√		5	56		√
6	Alfarizi	L		√				√		√		7	78	√	
7	Andrila	P		√		√				√		4	45		√
8	Ahmad	L	√			√				√		4	45		√
9	Dadan	L		√		√				√		4	45		√
10	Dewi	P		√			√				√	7	78	√	
11	Dimas	L	√			√				√		4	45		√
12	Doni	L		√			√			√		6	67		√
13	Ilham	L		√				√			√	7	78	√	
14	Purnama	L	√			√				√		4	45		√
15	Rendi	L	√				√			√		4	45		√
16	Sagita	P		√		√				√		5	56		√
17	Siti	P	√			√				√		4	45		√
18	Slamet	L	√				√			√		4	45		√
19	Sri	P		√		√				√		5	56		√
20	Sopian	L		√			√				√	7	78	√	
21	Yesi	P	√			√				√		4	45		√
22	Yuni	P	√				√			√		5	56		√
23	Selvina	P		√		√				√		4	45		√
24	Yusup	L		√			√				√	7	78	√	
25	Rendi	L		√			√				√	7	78	√	
Jumlah		33	11	19	3	17	13	3	8	$\frac{1}{8}$	7	175	1958	7	19
Rata – rata													59,3		
Presentase %			33,33	57,57	9,09	51,51	39,3	9,09	24,24	54,54	21,21			26,92	69,70

Keterangan:

Berdasarkan nilai KKM yaitu 70.

- a. Nilai 3 apabila terdapat indikator a, b, dan c.
- b. Nilai 2 apabila terdapat indikator (a, b), (b, c), atau (c, a).
- c. Nilai 1 apabila terdapat satu indikator yang tercapai.

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Skor ideal =9

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$

Berdasarkan , terdapat 9 orang atau 30,30% siswa yang tuntas, dan sisanya 16 orang atau 69,70% dinyatakan belum tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan data tes awal siswa kelas V SDN Citraresmi pada kemampuan gerakan *passing bawah*, hasil belajar siswa masih rendah.

Oleh karena itu kegiatan olahraga yang menarik mampu memberikan variasi pada proses pembelajaran, sehingga anak menunjukkan ketertarikannya dalam setiap materi yang diajarkan khususnya pada permainan bola voli dan tujuannya untuk meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan bola voli hal yang dapat dilakukan adalah dengan cara memodifikasi permainan yang telah ada, agar apa yang diajarkan tidak monoton.

Agar dapat memacu prestasi yang optimal serta kualitas siswa meningkat, diperlukan usaha-usaha yang sungguh-sungguh dalam membina, ini merupakan tugas guru Pendidikan Jasmani. Guru Pendidikan Jasmani harus pandai memilih media atau alat pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapinya, agar dapat meningkatkan kemampuan siswa atau atlet. Untuk mendukung keberhasilan dalam mengajarkan Pendidikan Jasmani di SD, guru harus mampu mengembangkan media pembelajaran untuk mencapai keberhasilan, pencapaian program pembelajaran.

Penulis menduga dengan penggunaan permainan kucing bola sebagai alat melatih melakukan *passing bawah* sehingga diharapkan akan meningkatkan *passing bawah* yang baik.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang masalah, penulis mencoba menerapkan pembelajaran permainan bola voli yaitu *passing* bawah melalui permainan tradisional yang dimodifikasi, Penulis merumuskan masalah tersebut, sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli dengan menggunakan permainan kucing bola?
2. Bagaimana kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli dengan menggunakan permainan kucing bola.
3. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli dengan menggunakan permainan kucing bola?
4. Bagaimana hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli dengan menggunakan permainan kucing bola?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah ingin.

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dasar bola voli dalam melakukan *passing* bawah dengan menggunakan permainan kucing bola.
2. Untuk mengetahui kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui permainan kucing bola.
3. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli dengan melakukan permainan kucing bola.
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli dalam melakukan permainan kucing bola.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam belajar.
- b. Membiasakan siswa untuk dapat berperan aktif dalam pembelajaran, saling bekerjasama dengan teman.
- c. Mempercepat penguasaan gerak dasar *passing* bawah.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai umpan balik dari pembelajaran sebelumnya sehingga guru yang merangkap jadi pelatih dapat mengkaji sendiri praktek pembelajaran, berbagai teknik latihan, pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam olahraga permainan bola voli terutama *passing* atas.
- b. Mengetahui cara mengajar yang kreatif dan menyenangkan.
- c. Menambah pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang inovatif.

3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan evaluasi dan tolak ukur pencapaian tujuan mengajar di Sekolah Dasar.
- b. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses dan hasil pembelajaran di Sekolah Dasar.
- c. Membantu tercapainya kompetensi dasar dan program yang sudah di buat di Sekolah.

4. Bagi Lembaga (UPI)

- a. Hasil penelitian tindakan kelas ini sebagai masukan dan acuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran pendidikan jasmani untuk menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi tinggi sebagai produk binaan.
- b. Dapat dijadikan asset berharga seandainya siswa-siswanya dapat berprestasi.

5. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai acuan dan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memecahkan permasalahan didalam pembelajaran.
- b. Menambah pengetahuan, mempunyai kemampuan penggunaan media pembelajaran, dan dapat digunakan rujukan bagi peneliti yang lain.

Peneliti lain :

- a. Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian meningkatkan gerak dasar *passing* bawah
- b. Untuk menjadi masukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

1. BAB I: PENDAHULUAN
 - a. Latar belakang
 - b. Rumusan masalah
 - c. Tujuan penelitian
 - d. Manfaat Penelitian
 - e. Struktur organisasi
2. BAB II. KAJIAN TEORITIS
 - a. Hakikat Bola Voli
 - b. Persiapan Bermain Bola Voli
 - c. Teknik *passing* pada Bola Voli
 - d. Anggapan Dasar
 - e. Hipotesis
3. BAB III. METODE PENELITIAN
 - a. Lokasi Penelitian
 - b. Populasi dan Sampel Penelitian
 - c. Desain Penelitian
 - d. Metode Penelitian
 - e. Instrumen Penelitian
 - f. Prosedur Penelitian
 - g. Analisis Data
4. BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN
 - a. Proses Pengumpulan Data
 - b. Hasil Pengolahan Data
 - c. Hasil Pengujian Normalitas Data
 - d. Korelasi Variabel Bebas dengan Variabel Terikat
 - e. Uji Hipotesis/Uji Signifikan
 - f. Koefisien Determinasi antara Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat
 - g. Pembahasan
5. BAB V. SIMPULAN DAN SARAN
 - a. Simpulan
 - b. Rekomendasi

6. Daftar Pustaka
7. Daftar Lampiran

